

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara religiusitas dengan makna hidup pada lansia. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas yang dimiliki lansia, maka semakin tinggi pula makna hidup yang dirasakan. Sebaliknya, semakin rendah tingkat religiusitas, maka semakin rendah pula makna hidup yang dimiliki.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas berkaitan dengan kemampuan lansia dalam memandang kehidupannya sebagai sesuatu yang bermakna, memiliki tujuan, dan bernilai. Dengan demikian, religiusitas menjadi salah satu faktor yang berhubungan dengan makna hidup pada lansia, meskipun bukan merupakan satu-satunya faktor yang memengaruhinya.

B. SARAN

1. Bagi Subjek Penelitian

Lansia diharapkan dapat mempertahankan serta meningkatkan religiusitas dalam kehidupan sehari-hari, seperti menjalankan ibadah, mengikuti kegiatan keagamaan, dan memperkuat hubungan spiritual dengan Tuhan. Dengan religiusitas yang baik, lansia diharapkan dapat memiliki pandangan hidup yang lebih positif, merasa lebih tenang, serta mampu menemukan makna hidup dalam menjalani masa lanjut usia.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai makna hidup pada lansia dengan menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi makna hidup, seperti dukungan sosial, kondisi kesehatan, pengalaman hidup, maupun kondisi ekonomi. Selain itu, peneliti selanjutnya juga diharapkan menggunakan jumlah subjek yang lebih luas dan metode penelitian yang berbeda agar hasil penelitian menjadi lebih mendalam dan bervariasi.

Peneliti selanjutnya juga diharapkan mempersiapkan strategi pengambilan data yang lebih efektif ketika meneliti subjek lansia, mengingat sebagian lansia memiliki keterbatasan penglihatan dan kesulitan dalam memahami pernyataan pada skala penelitian. Oleh karena itu, peneliti dapat mempertimbangkan penggunaan bahasa yang lebih sederhana, ukuran tulisan yang lebih besar, serta menyediakan waktu yang cukup dalam proses pengisian skala. Selain itu, peneliti juga perlu

mempersiapkan tenaga bantuan atau pendamping saat proses pengumpulan data agar pelaksanaan penelitian dapat berjalan lebih efektif dan optimal.

peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti religiusitas dan makna hidup pada lansia dengan memfokuskan responden pada agama tertentu. Hal ini bertujuan agar karakteristik religiusitas dapat dikaji secara lebih spesifik sesuai dengan ajaran dan praktik keagamaan yang dianut, sehingga diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungannya dengan makna hidup.